

## **Pelatihan Peningkatan Kompetensi Penyajian proposal Penelitian yang Efektif bagi Mahasiswa Tingkat Akhir program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Makassar**

**<sup>1</sup>Faidhul Inayah, <sup>2</sup>Dwi Wahyuni Hamka, <sup>3</sup>Jenny Ratna Ika,**

**<sup>4</sup>Siti Asmaulul Izmi, <sup>5</sup>Evi Restiana**

1,2,3,4,5 Universitas Negeri Makassar

Email : <sup>1</sup>faidhul.inayah@unm.ac.id, <sup>2</sup>dwi.wahyuni.hamka@unm.ac.id, <sup>3</sup>jenny.ratna@unm.ac.id,

<sup>4</sup>siti.asmaulul.izmi@unm.ac.id, <sup>5</sup>evi.ristiana@unm.ac.id

### **Abstrak**

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan keterampilan komunikasi visual dan penyajian proposal penelitian yang efektif bagi mahasiswa tingkat akhir prodi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Makassar. Pelatihan ini dapat memberi mahasiswa kemampuan dalam menyajikan materi presentasi secara menarik, terstruktur dan efektif dalam forum seminar proposal. Pelatihan dilakukan secara langsung melalui pendekatan partisipatif yang dimulai dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahapan tindak lanjut dengan melakukan monitoring terhadap peserta. Hasil kegiatan menunjukkan Tingkat partisipatif yang tinggi serta adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis peserta, seperti penerapan prinsip dasar komunikasi ilmiah, Teknik penyusunan slide presentasi yang efektif, penyajian konten presentasi, aspek desain visual, penggunaan font yang tepat, dan pemanfaatan aplikasi Canva. Kegiatan ini menjadi bentuk kontribusi prodi dalam membekali keterampilan yang esensial untuk merancang sajian presentasi secara professional, komunikatif, dan menarik serta mengurangi kemungkinan revisi besar.

**Kata Kunci :** Presentasi Efektif, Vusal Communication, Proposal Preesentasion, Pendidikan Sendratasik

### **Abstract**

*This training activity aims to address the need for effective visual communication and research proposal presentation skills for final-year students of the Drama, Dance, and Music Education Study Program at Universitas Negeri Makassar. The training equips students with the ability to present materials in an engaging, structured, and effective manner during the proposal seminar forum. The training was conducted directly using a participatory approach, starting with the preparation stage, implementation stage, evaluation stage, and follow-up stage, which includes monitoring the participants. The results show a high level of participation and a significant increase in participants' technical abilities, such as applying fundamental principles of scientific communication, techniques for developing effective presentation slides, presentation content delivery, visual design aspects, appropriate font usage, and utilizing the Canva application. This activity serves as a contribution from the study program to equip students with essential skills to design professional, communicative, and appealing presentations, thereby reducing the likelihood of major revisions..*

**Keywords :** Effective presentation, Visual communication, Proposal presentation, Drama, Dance, and Music Education

### **PENDAHULUAN**

Tugas paling akhir dalam jenjang perguruan tinggi dalam upaya mendapatkan gelar sarjana yakni menyelesaikan skripsi. Suwita berpendapat sebagai tugas akhir, skripsi berperan sebagai sarana mahasiswa melakukan investigasi terhadap fenomena tertentu yang diimplementasikan melalui serangkaian tahapan prosedural yang ketat. Tahapan tersebut meliputi registrasi awal, persetujuan proposal dan desain penelitian, pelaksanaan studi, seminar kemajuan, dan evaluasi akhir(Renda Trimanda Nurbaiti & Muhamad Uyun, 2023). Skripsi diberikan sebagai tugas mahasiswa untuk menguji serta menerapkan beragam teori dan pemahaman mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dan menyajikannya dalam satu topik penelitian. Beragam kendala terindikasi dalam proses penyelesaian tugas akhir terhadap durasi penyelesaian studi oleh mahasiswa (Muh Mujib Da'awi & Walda Isna Nisa, 2021). Tahapan krusial yang

akan dilakukan mahasiswa dalam tugas akhir. Adalah penyusunan serta penyajian proposal penelitian yang pada akhirnya akan dipresentasikan dalam forum resmi pada program studia tau yang biasa dikenal dengan seminar proposal. Pada saat seminar proposal, karya ilmiah mahasiswa akan diuji untuk menentukan kelayakan baik dalam hal ide, metodologi serta kontribusi yang akan dihasilkan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Keberhasilan dalam forum seminar proposal ditentukan dari kompetensi mahasiswa dalam aspek kemampuan menulis proposal secara sistematis serta kemampuan dalam menyajikan proposal tersebut secara efektif untuk memberi keyakinan terhadap tim penguji atas ide penelitian yang akan dilaksanakan.

Salah satu tantangan bagi pembimbing program akhir studia tau pembimbing skripsi bagi mahasiswa adalah keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan presentasi proposal penelitian dengan baik. Dalam konteks pemenuhan kebutuhan keterampilan abad ke-21, diskursus menunjukkan bahwa upaya peningkatan kompetensi peserta didik harus diprioritaskan pada pengembangan kecakapan dan keterampilan komunikasi yang efektif (Menul Teguh Riyanti dkk., 2021). Pada program studi seni drama tari dan music pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Angkatan 2022 masih terlihat beberapa mahasiswa yang belum menguasai bagaimana cara presentasi yang menarik, bagaimana membuat media yang efektif, serta penyampaian presentasi sering kali tidak terstruktur. Hal ini menyebabkan timbulnya hambatan bagi mahasiswa dalam menyakinkan dosen penguji terhadap kelayakan penelitian walau dalam penulisan skripsi sudah cukup baik.

Beberapa mahasiswa yang telah mengikuti ujian proposal penelitian lebih sering mempresentasikan hasil penelitian dengan cara yang berbelit-belit, grogi dan sajian presentasi yang kurang menarik atau terlalu Panjang. Beberapa mahasiswa membuat sajian presentasi yang kurang efektif seperti terlalu banyak penjelasan pada power point yang seharusnya dapat dijelaskan secara langsung, tulisan pada sajian presentasi terlalu kecil atau terlalu besar bahkan tumpeng tindih dengan gambar, terlalu banyak slide presentasi dan warna tulisan dan *background* pada presentasi tidak harmonis. Hal diatas menyebabkan tidak terstrukturnya penyampaian presentasi dan dapat menghambat dalam memberi pemahaman serta meyakinkan dosen penguji untuk memberi kelayakan proposalsnya.

Keterampilan mahasiswa dalam membuat sajian presentasi tidak hanya sekedar memberikan info tentang rencana penelitian yang kan dilakukan. Sajian presentasi yang dibuat juga akan mempengaruhi kepercayaan diri dalam pelaksanaan seminar, lebih dari itu sajian presentasi menujukkan kompetensi akademik mahasiswa, serta menunjukkan pemahaman mahasiswa akan topik yang akan diangkat dalam rencana penelitian. Pembekalan dalam aspek presentasi dari sisi teknis dalam hal penggunaan perangkat lunak maupun strategi dalam mengkomunikasikan proposal secara visual dirasa masih kurang.

Pelatihan ini dirancang guna menjawab kebutuhan akan keterampilan pembuatan sajian presentasi bagi mahasiswa untuk membantu mahasiswa agar presentasi proposal menjadi efektif. Melalui pelatihan ini diharapkan mahasiswa dapat merancang sajian presentasi secara professional, komunikatif dan menarik bagi penguji dan peserta seminar. Mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi dengan prinsip komunikasi visual dengan tepat. Pelatihan ini juga dilaksanakan demi menjamin mutu dari lulusan program studi serta membantu mahasiswa yang belum menghadapi seminar proposal dalam waktu yang mendesak. Pelatihan ini akan membantu mahasiswa dalam membuat penyajian dari aspek visual dan komunikasi sesuai dengan proposal atau tulisan yang telah disusun sebelumnya.

Kegiatan bertajuk “*Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembuatan dan Penyajian Proposal Penelitian yang Efektif bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Seni Drama, Tari, dan Musik Universitas Negeri Makassar*” ini diselenggarakan sebagai upaya memberikan pembekalan praktis dan strategis kepada mahasiswa agar mampu merancang proposal penelitian yang bermutu serta mempresentasikannya dengan meyakinkan. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengurangi kemungkinan revisi besar dan mempercepat proses penyelesaian tugas akhir. Jurnal ini berfungsi untuk mendokumentasikan, mengkaji, serta menilai sejauh mana efektivitas kegiatan pelatihan tersebut.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis pelatihan langsung atau praktik yang difokuskan terhadap peningkatan Teknis dan komunikasi visual mahasiswa pada penyajian proposal penelitian. Adapun peserta dalam pelatihan ini ialah mahasiswa kelas A pada program studi Seni Drama, Tari dan Musik Universitas Negeri Makassar Angkatan 2022 yang sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi seminar proposal penelitian. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan Asset Based sCommunity Development (ABCD), pendekatan ini memfokuskan pada penguatan sumber daya yang telah dimiliki yang selanjutnya akan dikembangkan dalam pelatihan (Fathimah dkk., 2025). Adapun tahapan pelaksanaan dalam kegiatan ini dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan Pengabdian

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini pengabdi melakukan persiapan awal dengan melakukan koordinasi antara tim pelaksana pengabdian dengan pihak Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik Universitas Negeri Makassar. Selanjutnya tim pengabdi mengidentifikasi kebutuhan peserta dalam hal ini mengadakan observasi awal terhadap Sebagian mahasiswa yang telah mengikuti proses seminar proposal untuk melihat kelemahan yang dimiliki mahasiswa dalam hal sajian presentasi. Selain itu tim melakukan wawancara dengan dosen pembimbing sripsi dan mahasiswa tingkat akhir tentang kesulitan dalam membuat sajian presentasi yang efektif.

Tim pengabdi yang telah melihat masalah yang dialami mahasiswa kemudian Menyusun materi pelatihan yang mencakup Teknik penyusunan media interaktif, strategi penyampaian ide penelitian dan penggunaan perangkat lunak sederhana yakni Canva sebagai perangkat yang dapat memudahkan mahasiswa. Pengabdi kemudian menyusun jadwal kegiatan pengabdian yakni dibulan Agustus 2025, daftar peserta, sarana dan prasarana yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian ini akan dilaksanakan dalam waktu satu hari kurang lebih tiga jam Pelajaran atau 3x50 menit dalam bentuk workshop interaktif dengan materi dimulai dari pengenalan prinsip dasar komunikasi ilmiah dan struktur proposal penelitian. Selanjutnya pengabdi akan mengajarkan teknik penyusunan slide presentasi yang efektif, estetis, dan komunikatif yang akan dilanjutkan dengan penggunaan perangkat lunak presentasi dan integrasi elemen visual. Pada takapan akhir pengabdi akan melakukan simulasi penyajian proposal penelitian dan evaluasi performa peserta. Dalam setiap sesi, peserta diberikan kesempatan untuk berlatih langsung serta mendapatkan umpan balik atau *feedback* dari instruktur dan dosen pendamping.

### 3. Tahap Evaluasi

Agar pelaksanaan pengabdian kepada mahasiswa berjalan efektif maka tim pengabdi selanjutnya melakukan evaluasi terhadap peserta dengan dua tahapan. Tahapan pertama tim pengabdi akan melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan, tim akan menilai keaktifan setiap peserta, ketepatan waktu dalam kehadiran serta kelancaran teknis pada proses pengabdian berlangsung. Kedua, tim pengabdi akan melakukan evaluasi terhadap hasil dari proses pengabdian, yakni mengukur sejauh mana peningkatan kompetensi mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti pelatihan dengan melihat kualitas presentasi yang mereka tampilkan pada simulasi akhir.

### 4. Tahap Tindak Lanjut

Tim pengabdi mengharapkan program ini memiliki keberlanjutan agar menjadi pengembangan profesional mahasiswa dan dalam rangka menjaga mutu lulusan sebagai peneliti pemula. Tim pengabdi

akan menelaah hasil evaluasi sebagai perbaikan untuk kegiatan selanjutnya. Selain itu peserta dapat diberikan video pelatihan agar dapat mengulang pembelajaran secara mandiri. Tim pengabdi juga akan melakukan monitoring terhadap peserta penyaji dalam seminar proposal yang telah mengikuti pelatihan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta mahasiswa Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar telah diselenggarakan sesuai jadwal pada tanggal 15 Agustus 2025 pukul 13.00 - 16.00 WITA bertempat di Gedung Auditorium Fakultas Seni dan Desain. Pelaksanaan pengabdian berjalan efektif dan efisien sesuai dengan rencana tim pengabdi, terlihat dari antusiasme tinggi para peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Peserta yang terdiri dari 41 orang peserta dapat mengikuti kegiatan dengan adaptif sesuai pendekatan dan metode yang dilakukan tim pengabdi terhadap peserta pelatihan.



**Gambar 2.** Tahap Persiapan dengan menjelaskan tujuan kegiatan

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan dengan menyapa mahasiswa serta menjelaskan tujuan dan manfaat diadakannya program pelatihan. Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan penyajian materi oleh tim pengabdi yang berisi tentang bagian-bagian penting dalam tiap slide presentasi proposal penelitian. Pengabdi memberi contoh tampilan presentasi yang efektif bagi mahasiswa untuk pemaparan proposal penelitian. Pengabdi memulai dari jumlah slide presentasi yang disarankan tidak lebih dari 10 slide, hal ditujukan untuk mengefisienkan setiap slide yang digunakan dan tidak berbelit-belit dalam hal presentasi ilmiah.

Teknik penyusunan media interaktif, kemudian diberikan kepada mahasiswa dengan memberi contoh setiap slide presentasi yang perlu dipikirkan oleh mahasiswa untuk dibuat. Dimulai dari halaman sampul yang berisi judul penelitian, logo universitas, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama pembimbing dan penguji serta nama program studi, fakultas dan universitas. Pada slide ke-dua pengabdi mengajarkan untuk memfokuskan pada latar belakang proposal penelitian yang mencakup tiga hal. Dalam latar belakang masalah, perlu diuraikan topik penelitian secara definitif, kemudian masalah utama diidentifikasi dan dirumuskan dengan jelas, termasuk penjabaran faktor-faktor relevan yang berkontribusi atau memengaruhi masalah tersebut (Alhamda, 2018). Pernyataan tersebut dapat menjadi acuan bahwa dalam latar belakang masalah mencakup beberapa hal yang pertama, mencakup hal yang akan diangkat dalam proposal atau mengarahkan ke topik yang akan dibahas dalam proposal penelitian, menjelaskan kondisi ideal dari fenomena yang akan dibahas. Kedua dalam latar belakang masalah yang ditemukan berdasarkan topik yang akan diangkat oleh peneliti, dalam hal ini peneliti harus mencantumkan fenomena actual yang tidak sesuai dengan kondisi ideal yang diterangkan sebelumnya disertai bukti. Ketiga peneliti wajib menuliskan masalah apa yang diangkat dari ketimpangan yang didapatkan, sehingga dapat menunjukkan Batasan masalah. Penulis wajib menguraikan dengan singkat mengapa penulis ingin mengangkat masalah tersebut dan seberapa urgent masalah itu harus diselesaikan melalui penelitian yang akan dilakukan.



**Gambar 3.** Tahap Pelaksanaan kegiatan

Setelah menampilkan sampul dan latar belakang kemudian peneliti menunjukkan rumusan masalah yang diangkat atau tujuan penelitian yang akan diselesaikan. Peneliti kemudian diarahkan para pengabdi untuk langsung menampilkan teori yang bersumber dari para ahli yang dapat menguji masalah atau dari teori yang ada dapat diaplikasikan ke permasalahan yang ada dalam penelitian. Pada penjelasan teori pada penelitian diantaranya mampu membantu mahasiswa dalam Menyusun kerangka konseptual, menjelaskan sebab akibat fenomena, menjelaskan hubungan antar variable, mengarahkan pemilihan metode penelitian, pengumpulan data dan analisis data, serta membantu peneliti memperdalam pengetahuan tentang fenomena yang diangkat (Mas'odi dkk., 2024). Dalam penjelasan teori perlu mencantumkan nama teori, siapa yang mengembangkan teori tersebut, asumsi tentang teori tersebut dan cara mengaplikasikan teori tersebut di dalam penelitian sehingga fungsi dari teori didapatkan secara maksimal oleh mahasiswa sebagai peneliti.

Pengabdi juga menjelaskan kepada calon peneliti betapa pentingnya menjelaskan penelitian terdahulu dalam satu slide. Penelitian-penelitian sebelumnya digunakan sebagai landasan untuk menentukan posisi dan ruang lingkup studi saat ini, serta menjadi bukti kuat untuk memperlihatkan kebaruan atau orisinalitas dari penelitian yang diusulkan (Ari Riswanto dkk., 2023). Mahasiswa menuliskan ringkasan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan meliat setiap variable yang dikaji, penelitian terdahulu tersebut mampu memposisikan penelitian yang akan dilakukan dengan menunjukkan perbedaan dari penelitian sebelumnya mahasiswa sehingga dapat terlihat novelty dari penelitian yang diangkat.

Pengabdi kemudian menjelaskan hal penting selanjutnya yang harus dikemukakan dalam satu slide yaitu kerangka berpikir. Kerangka berpikir menyediakan dasar argumen yang rasional bagi penelitian, yang dirangkai secara sistematis dari bukti-bukti nyata, pengamatan langsung, serta analisis terhadap teori dan penelitian terdahulu (Ekayanti Hadifah Ahmad dkk., 2023). Dalam kerangka berpikir dapat dituliskan dalam bentuk bagan kebutuhan penelitian yang berisi judul penelitian, nama teori yang digunakan dan penjelasan singkatnya, asumsi dari teori yang digunakan, rumusan masalah, variable bebas dan variable terikat dalam penelitian tersebut.

Pengabdi selanjutnya menjelaskan slide yang berisi metode penelitian adalah prosedur atau teknik yang disusun secara teratur dan sistematis untuk digunakan oleh peneliti, yang pemilihannya diselaraskan dengan sifat dan kebutuhan subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian (Umar Hamdan Nasution & Listya Devi Junaidi, 2024). Pada satu slide metode penelitian dibagi menjadi tiga, yang pertama mengenai jenis penelitian yang berisi tentang jenis dan sumber data primer dan sekunder, yang kedua berisi populasi dan sampel atau objek penelitian dengan detail Teknik pengumpulan data, jumlah populasi dan sampel atau siapa objeknya atau apa objek penelitiannya, serta instrumen dalam pengambilan data penelitian, ketiga peneliti wajib mencantumkan analisis data yang akan digunakan dengan detail aplikasi yang digunakan dalam mengolah data jika dibutuhkan atau metode analisis data yang digunakan. Slide yang terakhir adalah penutup dan salam, jika dijumlahkan seluruh slide akan berjumlah delapan slide yang akan memudahkan

calon peneliti untuk menjelaskan idenya dalam waktu kurang lebih sepuluh menit kepada pembimbing dan pengaji dalam siding proposal.

Pengabdi juga menambahkan hal-hal yang harus diamati mahasiswa ketika menyusun sajian presentasi dalam seminar proposal. Pertama pengabdi mengingatkan bahwa mahasiswa sebagai calon peneliti pemula wajib mengetahui fungsi memungkinkan pengguna menyusun presentasi yang mudah dipahami, menarik, dan memiliki tampilan profesional (Muhamad Nur Febrian Syah dkk., 2023). Pengabdi mengarahkan agar calon peneliti menghindari full teks pada setiap slide penelitian agar sesuai dengan fungsi sajian presentasi yang mencakup inti dari setiap bagian dari sajian presentasi.

Selanjutnya pengabdi juga mengingatkan bahwa penting bagi setiap peneliti untuk memperhatikan desain dari setiap slide penelitian. Peneliti perlu memilih desain slide yang simple dan tidak mengganggu tulisan dalam sajian presentasi yang menjadi focus tampilan utama, baik dari segi bentuk, penataan desain, gambar hiasan yang digunakan hingga warna slide yang tidak mengganggu pandangan mata. Selain itu pengabdi menjelaskan beberapa jenis *font* yang sesuai untuk sajian presentasi, demi tampilan yang modern dan keterbacaan optimal, sebaiknya calon peneliti menggunakan font sans-serif pada PowerPoint, seperti Calibri, Arial, atau Helvetica. Namun, jika ingin menambahkan kesan lebih formal dapat pula mempertimbangkan font serif seperti Times New Roman atau Garamond untuk kesan tradisional. Pengabdi juga menjelaskan untuk memastikan keterbacaan yang baik, gunakan ukuran font Judul setidaknya 36 poin dan Teks Isi minimal 24 poin. Dalam situasi presentasi *online* atau ruang kecil, ukuran tersebut dapat diperkecil menjadi minimal 18pt untuk Judul dan 14pt untuk Teks Isi.

Pengabdi kemudian menjelaskan untuk memaksimalkan tampilan dalam seminar proposal calon peneliti dapat melatih diri dengan menggunakan catatan untuk menjelaskan setiap slide dalam sajian presentasi agar lebih memudahkan dan melatih kelancaran dalam presentasi. Pengabdi juga menyarankan calon peneliti atau mahasiswa untuk menggunakan aplikasi yang memudahkan dalam pengaturan tampilan agar lebih modern dan menarik seperti canva atau prezzi dalam pembuatan sajian presentasi. Kemudian pengabdi menutup pertemuan dengan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti peserta.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembuatan dan Penyajian Proposal Penelitian yang Efektif" telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Pelatihan ini diselenggarakan di Gedung Auditorium Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar , pada tanggal 15 Agustus 2025.

Capaian utama dari kegiatan ini adalah tingginya antusiasme dan partisipasi dari 41 mahasiswa Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik Universitas Negeri Makassar. Melalui pelaksanaan pelatihan, mahasiswa telah dibekali keterampilan esensial dalam mengkomunikasikan ide proposal penelitian secara ilmiah, terstruktur, dan menarik dalam seminar proposal.

Secara spesifik, materi pelatihan berhasil memberikan panduan mengenai:

1. Struktur Presentasi yang Efisien: Peserta menerima rekomendasi maksimal delapan hingga sepuluh *slide* untuk presentasi yang ringkas dan efektif.
2. Penyusunan Konten Sistematis: Mahasiswa mendapatkan panduan rinci untuk setiap *slide*, mulai dari Halaman Sampul, Latar Belakang Masalah (mencakup topik, fenomena aktual, dan urgensi), Rumusan Masalah/Tujuan Penelitian, Teori Pendukung, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, hingga Metode Penelitian.
3. Aspek Desain Visual: Pelatihan menekankan pentingnya desain, termasuk anjuran menghindari *full text* , menggunakan *font* sans-serif seperti Calibri untuk keterbacaan, dan mematuhi panduan ukuran *font* minimal (36pt untuk Judul dan 24pt untuk Teks Isi).
4. Pemanfaatan Teknologi: Peserta didorong untuk menggunakan aplikasi modern seperti Canva atau Prezi untuk memaksimalkan tampilan presentasi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penyajian proposal penelitian yang dapat membantu mengurangi kemungkinan revisi besar dan mempercepat proses penyelesaian tugas akhir.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (pkm) berupa pelatihan penyusunan presentasi proposal penelitian yang efektif telah diselenggarakan dengan sukses pada 15 Agustus 2025 di Gedung Auditorium Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, melibatkan 41 mahasiswa dari Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik. Pelaksanaan pkm ini berjalan efektif dan efisien, ditandai dengan antusiasme tinggi peserta. Materi inti pelatihan berfokus pada teknik penyusunan *slide* presentasi proposal penelitian secara sistematis dan profesional, dengan rekomendasi maksimal delapan hingga sepuluh *slide* untuk presentasi yang ringkas. Materi yang disampaikan mencakup panduan rinci untuk setiap *slide*, mulai dari Halaman Sampul, Latar Belakang Masalah (mencakup topik, fenomena aktual, dan urgensi), Rumusan Masalah/Tujuan Penelitian, Teori Pendukung, Penelitian Terdahulu (menunjukkan orisinalitas), Kerangka Berpikir, Metode Penelitian (jenis, objek, dan analisis data) dan Penutup.

Selain konten, pelatihan juga menekankan aspek desain visual presentasi, termasuk anjuran menghindari *full text*, memilih *font sans-serif* (seperti Calibri) untuk keterbacaan, serta panduan ukuran font minimal (36pt untuk Judul dan 24pt untuk Teks Isi) yang disesuaikan dengan kondisi ruang. Sebagai penutup, peserta juga didorong untuk melatih diri dan memanfaatkan aplikasi modern (seperti Canva atau Prezi) untuk memaksimalkan presentasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil membekali mahasiswa dengan keterampilan esensial dalam mengkomunikasikan ide proposal penelitian secara ilmiah, terstruktur, dan menarik dalam seminar proposal.

## SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, saran yang dapat diajukan untuk keberlanjutan dan perbaikan mutu lulusan adalah:

1. Keberlanjutan Program: Tim pengabdi diharapkan menelaah hasil evaluasi sebagai perbaikan untuk kegiatan pelatihan selanjutnya, demi menjaga mutu lulusan sebagai peneliti pemula.
2. Penyediaan Sumber Belajar Mandiri: Disarankan agar peserta pelatihan diberikan video pelatihan atau materi digital lainnya, sehingga mereka dapat mengulang pembelajaran dan melakukan praktik secara mandiri (*self-study*).
3. Monitoring dan Evaluasi Dampak Jangka Panjang: Tim pengabdi perlu melakukan monitoring terhadap peserta yang telah mengikuti pelatihan saat mereka benar-benar tampil dalam seminar proposal. Hal ini bertujuan sebagai kajian untuk mengukur sejauh mana peningkatan kompetensi yang dicapai benar-benar berdampak pada keberhasilan seminar dan mengurangi kemungkinan revisi besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamda, S. (2018). *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. Deepublish.
- Ari Riswanto, Joko, Yoseb Boari, Mohamad Zaki Taufik, Theresyam Kabanga', Irianto, Achmad Farid, Adi Yusuf, Hermyn B. Hina, Yusi Kurniati, Perdy Karuru, Sa'dianoor, Nisa Ayunda, Irmawati, & Erlin Ifadah. (2023). *Metodologi Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis untuk Penelitian Berkualitas)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ekayanti Hadifah Ahmad, Makkasau, Fitriani, Anita Latifah, Marlin Eppang, Syahruni Buraerah, Sri Syatriani, Widia Shofa Ilmiah, Titik Suhartini, & Lidia Widia. (2023). *Matodologi Penelitian Kesehatan*. Rizmedia.
- Fathimah, I., Ahyani, A., & Alawiyah, F. (2025). Pelatihan Pengolahan Kulit Melinjo (Gnetum genemon L.) Menjadi Nugget dan Sosis sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Lokal di Kecamatan Kasemen, Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(4), 1007–1014. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3709>
- Mas'odi, Zahroni, A., Suciati, Asrofi, Wahyu, R., Eriyati, & Huda, A. M. (2024). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian dari Teori Hingga Aplikasi*. Penerbit Adab.

- Menul Teguh Riyanti, Ariani, Indralaksmi, Susy Irma Adisurya, Alfo Jordan Sijabat, & Monita Eva Rahma. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpresentasi di Ruang Virtual bagi Siswa Siswi Kelas XII SMA Sumbangsih Jakarta Selatan. *Jurnal Warta LPM*, 24(4), 614–625.
- Muh Mujib Da'awi & Walda Isna Nisa. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap tingkat Stres dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi. *Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i1.556>
- Muhamad Nur Febrian Syah, Rachmad Syarifudin Hidayatullah, Wahyu Dwi Kurniawan, & Nur Aini Susanti. (2023). Pengaruh Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan. *Journal of Mechanical Engineering Learning*, 12(1).
- Renda Trinanda Nurbaiti & Muhamad Uyun. (2023). Dampak Pemahaman Self-Reward dan Strategi Coping Stres pada Keberhasilan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(4), 569–576.
- Umar Hamdan Nasution & Listya Devi Junaidi. (2024). *Metode Penelitian*. Sarasi Media.